BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah mengadakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) selama kurang lebih 1 (satu) bulan yang dilaksanakan dari tanggal 03 September 2001 sampai dengan 30 September 2001 di PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero), Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Subang pada bagian akuntansi, penulis dapat menyimpulkan, diantaranya :

- PT. PLN adalah badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dalam negeri.
- Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Subang yang dimaksud dengan kas perusahaan tidak lagi dengan uang tunai dan surat-surat berharga yang disimpan dalam kas perusahaan itu sendiri, melainkan semua uang tunai dan surat-surat berharga yang disimpan di kas bank, hanya pengelolaannya yang dibedakan.
- Kas merupakan aktiva lancar yang sangat penting dalam perusahaan yang fungsinya berguna sebagai sumber utama dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Karena itu agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan , maka kas harus dikelola dengan baik, teliti, dan teratur sehingga kegiatan perusahaan akan berlangsung dengan baik.

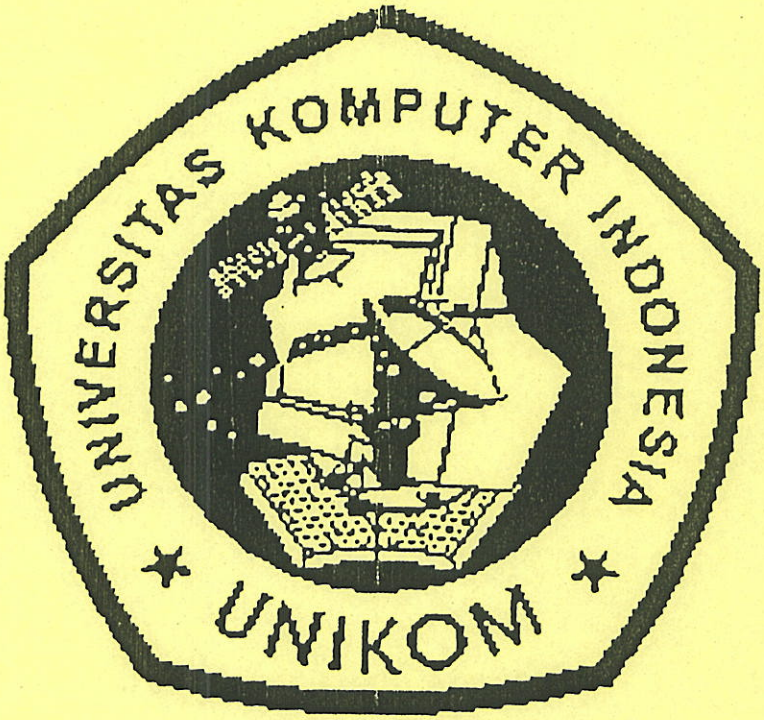
- PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Subang dalam mengelola kas cukup baik, hal ini ditunjukan dengan adanya penerapan pengendalian internal kas yang baik pula dan adanya otorisasi, dokumen internal, pengecekan secara independen, pemeriksaan oleh auditor intern, penghitungan dan pengontrolan secara mendadak dan diperiksanya kembali bukti-bukti pengeluaran dan penerimaan kas sehinga dapat menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pengeluaran kas.

4.2 Saran-saran

Adapun saran-saran yang Penulis dapat berikan, diantaranya :

- Untuk meningkatkan pelayanan dipelukan adanya dukungan dari seluruh pegawai yang ada di PT. PLN yang memungkinkan berkembang lebih lanjut dan menghasilkan hasil yang memuaskan.
- Karena banyaknya bukti penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari menyebabkan pencatatannya tidak selesai dalam sehari , sehingga pencatatannya dilanjutkan ke hari selanjutnya, sedangkan pada hari selanjutnya sudah menanti bukti penerimaan dan pengeluaran kas pada hari itu. Maka penulis menyarankan supaya pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut diselesaikan pada hari itu juga walaupun harus lembur. Hal ini dimaksudkan supaya tidak menambah pekerjaan pada hari besoknya.

- Dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas supaya lebih teliti, agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dan kesalah dalam penulisan kode transaksi.
- Untuk mendukung suatu sistem pengelolaan kas yang baik, dalam hal ini mengamankan dari penyalahgunaan uang kas, maka harus dibuatnya sistem yang baik pula.
- Keluhan yang berasal dari pemakai jasa tenaga listrik harus segera diatasi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM